**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERGAULAN TEMAN SEBAYA,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, SARANA BELAJAR, MELALUI
MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *NT*ERVENING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 4 PASAMAN**

Dinda Oktavia Berti¹, Rika Verawati², Nisha Selvia³

¹²³pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera
Barat

Alamat e-mail : 1dindaoktavia508@gmail.com , Alamat e-mail :

2rika.pekonstkip@gmail.com, Alamat e-mail : 3Nishaselvia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) the influence of independent learning on learning interest. 2) the influence of peer interaction on learning interest. 3) the influence of parental education level on learning interest. 4) the influence of learning resources on learning interest. 5) the influence of independent learning on learning achievement. 6) the influence of peer interaction on learning achievement. 7) the influence of parental education level on learning achievement. 8) the influence of learning resources on learning achievement. 9) the influence of learning interest on learning achievement. This study used descriptive associative research. The population was all 122 students in grade VIII IPS at MTsN 4 Pasaman. The sampling technique used was proportional random sampling, with a total sample of 122 students. Data analysis techniques used were descriptive analysis and path analysis, using SPSS version 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,242 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,833 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 2) pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,518 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 3) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,221 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,694 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 4) sarana belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,216 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,635 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 5) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,201 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,374 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 6) pergaulan teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,447 dan nilai t_{hitung} sebesar -5,296 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 7) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,306 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,780 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 8) sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,246 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,041 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 9) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,287 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,241 $\geq t_{tabel}$ 1,658.

Keywords: *Influence 1, Independence 2, Interest in Learning 3*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar. 2) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar. 3) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat belajar. 4) pengaruh sarana belajar terhadap minat belajar. 5) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. 6) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar. 7) tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar 8) pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar. 9) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII IPS MTsN 4 Pasaman sebanyak 122. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 122 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis jalur, dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,242 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,833 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 2) pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,518 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 3) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,221 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,694 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 4) sarana belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,216 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,635 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 5) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,201 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,374 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 6) pergaulan teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,447 dan nilai t_{hitung} sebesar -5,296 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 7) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,306 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,780 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 8) sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,246 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,041 $\geq t_{tabel}$ 1,658. 9) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,287 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,241 $\geq t_{tabel}$ 1,658.

Kata Kunci : Pengaruh 1, Kemandirian 2, Minat Belajar 3

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk pembangunan nasional karena dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan. Kerjasama antara pendidikan di

keluarga, sekolah, dan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Menurut Lestari Eko Wahyudi, dkk (2022) Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dikarenakan beberapa hal; pertama, kurangnya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang

pembelajaran. Misalnya, kurangnya gedung kelas pada suatu sekolah yang menyebabkan jumlah murid disetiap melebihi kapasitas. Kedua, tenaga pendidik yang kurang profesional. tidak cocoknya pendidikan di Indonesia dengan kebutuhan pasar dunia kerja, biaya pendidikan yang mahal, pendidikan yang belum merata antar daerah.

Menurut Rita Diana, (2021) anak-anak yang tinggal di daerah perdesaan rawan mengalami putus sekolah, bahkan tidak mampu sekolah karena status ekonomi yang tergolong miskin. Angka putus sekolah di Provinsi Sumatera Barat semakin meningkat dengan bertambahnya jenjang pendidikan. Angka putus sekolah jenjang pendidikan SD di Provinsi Sumatera Barat mencapai 0,45 persen, sementara angka putus sekolah SMP/ sederajat maupun SMA/ sederajat masing-masing sebesar 1,46 persen dan 1,58 persen.

MTsN 4 Pasaman adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Kabupaten Pasaman. Tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Pasaman masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data

Satkesra Kabupaten Pasaman yang dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Pasaman pada tahun 2024, di mana persentase penduduk yang tidak memiliki ijazah SD mencapai 16,85%, persentase penduduk yang memiliki ijazah SD adalah sebesar 23,91%, Persentase penduduk yang memiliki ijazah SMP 25,20%, Sedangkan Persentase penduduk yang memiliki ijazah SMA 34,04%. Dengan adanya kebijakan pendidikan gratis, diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Pasaman.

Prestasi belajar menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan data nilai raport di lima MTsN se kabupaten pasaman. MTsN 4 Pasaman memiliki capaian terendah pada aspek kognitif (2,22%), Afektif (0,99), dan Psikomotorik (0,37). Hal ini menunjukkan bahwa MTsN 4 Pasaman memiliki masalah dalam proses pembelajaran, Maka dari itu

Penulis tertarik melakukan penelitian di MTsN 4 Pasaman karena sekolah ini menunjukkan hasil belajar yang masih rendah pada ketiga indikator tersebut, hal ini membuat saya ingin mengetahui apa permasalahan yang dialami oleh siswa di MTsN 4 Pasaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Kemandirian Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Sarana Belajar, Melalui Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN 4 Pasaman.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono, (2021).

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Pasaman dengan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 177 orang, kemudian diambil sampel 122 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini menggunakan proporsional acak (Proportional Random Sampling). Dengan memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya dengan penentuan jumlah sampel. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) yang berisi indikator tentang kemandirian belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Sarana Belajar dan Minat Belajar. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS, yaitu uji normalitas, uji jalur, dan uji hipotesis t.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics				
	N	Skewnes	Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	122	-.198	.219	-.126 .435
Valid N (listwise)	122			

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa nilai Jerque-Berca (JB) $\leq$ X2 Tabel maka nilai

residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque - Bera (JB) digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 122 \left(\frac{-0,198^2}{6} + \frac{(-0,126-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 122 (0,007 + 0,407)$$

$$JB = 50,51$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 50,51 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 142,138. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (50,51) $\leq$ nilai X^2 tabel (142,138). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Hasil Analisis Jalur

Tabel 2 Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Tingkat Pendiikan Orang Tua, Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.333	5.642		11.048	.000
	kemandirian belajar	.159	.056	.242	2.833	.005
	pergaulan teman sebaya	.073	.029	.216	2.518	.013
	tingkat pendidikan orang tua	-.062	.023	-.221	-2.694	.008

sarana belajar	-.270	.102	-.216	-2.635	.010
----------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: minat belajar

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh kemandirian belajar (X1), terhadap variabel minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X_1 = 0,242$ nilai $t_{hitung} = 2,833$ dengan tingkat level sig $0,005 < 0,05$.

Pengaruh pergaulan teman sebaya (X2), terhadap variabel minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X_2 = 0,216$ nilai $t_{hitung} = 2,518$ dengan tingkat level sig $0,013 < 0,05$.

Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X3), terhadap variabel minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X_3 = -0,221$ nilai $t_{hitung} = -2,694$ dengan tingkat level sig $0,008 < 0,05$.

Pengaruh sarana belajar (X4), terhadap variabel minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X_4 = -0,216$ nilai $t_{hitung} = -2,635$ dengan tingkat level sig $0,010 < 0,05$.

Tabel 3 Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Sarana Belajar, Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.062	25.150		-7.798	.427
	kemandirian belajar	.429	.181	.201	2.374	.019
	pergaulan teman sebaya	-.492	.093	-.447	-5.296	.000
	tingkat pendidikan orang tua	.279	.074	.306	3.780	.000
	sarana belajar	.999	.328	.246	3.041	.003
	minat belajar	.934	.288	.287	3.241	.002

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_1 = 0,201$, nilai $t_{hitung} = 2,374$ dengan tingkat level sig $0,019 < 0,05$.

Pengaruh variabel pergaulan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_2 = -0,447$, nilai $t_{hitung} = -5,296$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_3 = 0,306$, nilai

$t_{hitung} = 3,780$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel sarana belajar (X_4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_4 = 0,246$, nilai $t_{hitung} = 3,041$ dengan tingkat level sig $0,003 < 0,05$.

Pengaruh variabel minat belajar (X_5) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_5 = 0,287$ nilai $t_{hitung} = 3,241$ dengan tingkat level sig $0,002 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis t

Tabel 4. Hasil Hipotesis t

No	Variabel	Koefisien	t_{Tabel}	t_{hitung}
1	$X_1 \rightarrow X_5$	0,242	1,658	2,833
2	$X_2 \rightarrow X_5$	0,216	1,658	2,518
3	$X_3 \rightarrow X_5$	-0,221	1,658	-2,694
4	$X_4 \rightarrow X_5$	-0,216	1,658	-2,635
5	$X_1 \rightarrow Y$	0,201	1,658	2,374
6	$X_2 \rightarrow Y$	-0,447	1,658	-5,296
7	$X_3 \rightarrow Y$	0,306	1,658	3,780
8	$X_4 \rightarrow Y$	0,246	1,658	3,041
9	$X_5 \rightarrow Y$	0,287	1,658	3,241

Sumber: olahan data primer 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Hipotesis kesatu

Pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai koefisien jalur

sebesar 0,242, t_{hitung} sebesar 2,833 $\geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig 0,005 < 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (X5).

Sejalan dengan penelitian Reni Linasari, (2022) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar peserta didik terhadap minat belajar peserta didik.

2) Hipotesis Kedua

Pada variabel pergaulan teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,216, t_{hitung} sebesar 2,518 $\geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig 0,013 < 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (X5).

Sejalan dengan penelitian Taufan, (2019) Teman sebaya sangat berpengaruh secara positif atau

signifikan terhadap minat belajar siswa.

3) Hipotesis ketiga

Pada variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,221, t_{hitung} sebesar -2,694 $\geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig 0,008 < 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar (X5).

Sejalan dengan penelitian Rusnawati dkk, (2022) terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap minat belajar siswa di SD Inpres Sarroangin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

4) Hipotesis keempat

Pada variabel sarana belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,216, t_{hitung} sebesar -2,635 $\geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig 0,010 < 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sarana belajar (4) berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap minat belajar (X5).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijaya, (2021) Sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar pelajaran PAI di SMKN 3 Dumai sebesar 25,7 %.

5) Hipotesis kelima

Pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,201, t_{hitung} sebesar $2,374 \geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig $0,019 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (1) berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (Y).

Sejalan dengan penelitian Nesri Susanti, dkk (2022) terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi pada siswa X SMKN 4 Sijunjung.

6) Hipotesis keenam

Pada variabel pergaulan teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,447, t_{hitung} sebesar $-5,296 \geq t_{tabel}$ 1,658 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan

sig $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis keenam diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya (2) berpengaruh negatif dan signifikan prestasi belajar (Y).

Sejalan dengan penelitian Wulansari, dkk (2023) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

7) Hipotesis ketujuh

Pada variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,306, t_{hitung} sebesar $3,780 \geq t_{tabel}$ 1,658 sedangkan sig $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis ketujuh diterima. Hal ini menunjukkan Tingkat pendidikan orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (Y).

Sejalan dengan penelitian Aprilia, (2021) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs N 4 Lombok Timur.

8) Hipotesis kedelapan

Pada variabel sarana belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,246, t_{hitung} sebesar $3,041 \geq t_{tabel} 1,658$ sedangkan sig $0,003 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kedelapan diterima. Hal ini menunjukkan sarana belajar (X4) berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (Y).

Sejalan dengan penelitian Sunarti, (2021) tentang Pengaruh Sarana Belajar, Lingkungan Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Ips Ada pengaruh positif sarana belajar terhadap prestasi belajar IPS.

9) Hipotesis kesembilan

Pada variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,287, t_{hitung} sebesar $3,241 \geq t_{tabel} 1,658$ sedangkan sig $0,002 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan diterima. Hal ini menunjukkan minat belajar (X5) berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (Y).

Sejalan dengan penelitian Widiati dkk, (2022) bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika

siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,242 dengan nilai t_{hitung} 2,833 $\geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,216 dengan nilai t_{hitung} 2,518 $\geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar -0,221 dengan nilai t_{hitung} -2,694 $\geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Sarana belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan

- dengan koefisien jalur sebesar -0,216 dengan nilai $t_{hitung} -2,635 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,201 dengan nilai $t_{hitung} 2,374 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 6. Pergaulan teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar -0,447 dengan nilai $t_{hitung} -5,296 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 7. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,306 dengan nilai $t_{hitung} 3,780 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 8. Sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,246 dengan nilai $t_{hitung} 3,041 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 9. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,287 dengan nilai $t_{hitung} 3,241 \geq t_{tabel} 1,658$, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2), 110–122. <https://doi.org/10.22515/attar-bawi.v6i2.4672>
- Lestari Eko Wahyudi, Alfiyan Mulyana, Ajrin Dhiaz, Dewi Ghandari, Zidan Putra Dinata, Muallimu Fitoriq, M. N. H. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3>
- Nesri Susanti, Jolianis, A. R. S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar,

- Gaya Belajar, Dukungan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung. *Horizon Pendidikan*, 2(3), 257–276. <https://doi.org/10.22202/horizon.v2i3.5950>
- Reni Linasari, S. A. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(2), 186–194.
- Rita, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Putus Sekolah Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2), 95–108. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i2.497>
- Rusnawati, Perawati Bte Abustang, Syamsul Alam, dan C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal BASICEDU*, 6(1), 463–469.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarti, T. M. (2021). Pengaruh Sarana Belajar, Lingkungan Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Sosialita*, 15(1), 141–158. <http://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/view/2333%0Ahttp://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/download/2333/1469>
- Taufan, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(2), 58–64.
- Widiati1, Nyoman Sridana, Nani Kurniati, dan A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Wijaya, R. C. S. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Dan XI Pada Mata Pelajaran Pendidikanagama Islam Di SMK N 3 Dumai. *Tadzakur*, 1(1), 1–

12.

Wulansari, Jimi, R. (2023). Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMK N 27 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(4), 428–440.
<http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>